

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Fitri Marpaung*, Syahril Effendi**

*Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putra Batam

**Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putra Batam

email: pb140810194@upbatam.ac.id

ABSTRACT

Increasing the value of the company is the company's main goal, namely by increasing stock prices. Increasing company profits and maximizing the value of the company is the company's goal to improve the welfare of shareholders to maintain the survival of the company. The company's financial manager can be expected to be able to understand the factors that influence the value of the company and prosper shareholders. This research was conducted with the aim of testing and analyzing the value of the company that affects the capital structure (Debt to Equity Ratio), profitability (Return On Asset), company size (Long Size) and dividend policy (Dividend Payout Ratio) as independent and firm value as dependent. The population in this study is the automotive sector manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2013-2017 which consists of 10 companies. The sampling technique in this study used skillful sampling so that the samples obtained were as much as 50 data. The analysis in this study used descriptive statistics, classic assumption tests, multiple linear regression and hypothesis testing. From the results of this study, simultaneous capital structure, profitability, company size and dividend policy simultaneously have significant influence on firm value. Profitability and dividend policy variables have a significant effect on firm value while the capital structure and size of the company do not affect the value of the company. These results show a greater influence of provitability and dividend policy on the value of the company compared to the capital structure and size of the company.

Keywords: *Capital Structure, Profitability, Company Size, Dividend Policy, Company Value.*

PENDAHULUAN

Bursa efek indonesia atau dikenal IDX, merupakan bagian suatu dari kegiatan berinvestasi saham di indonesia. Bursa memiliki makna dengan kata pasar yang dimana merupakan tempat memperjual belikan saham. Kata pasar, lazim dikenal sebagai pasar tradisional dan pasal konvensional yang melibatkan produk secara fisik, perbedaanya kata bursa justru digunakan untuk tempat jual beli sebuah produk yang tidak melibatkan fisik, saham dan obligasi.

Nilai perusahaan akan meningkat jika biaya saham yang luar meningkat yang

dipisahkan oleh hasil yang luar biasa pada usaha untuk investor (Pratama dan Wiksuana, 2016) di Rudangga 2016).

Struktur modal yaitu panduan, arahan dan kombinasi serta menggabungkan sumber pembiayaan oleh perusahaan. Struktur modal menggambarkan pemeriksaan dalam garis total dan kewajiban relatif dengan memiliki modal. Dimensi resistensi struktur modal akan dikenakan variasi pada kompensasi total dalam organisasi. Organisasi dapat disubsidi dengan kewajiban dan nilai yang tercermin dalam struktur modal.

Profitabilitas yaitu hasil bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan yang diterapkan oleh sebuah perusahaan (Rudangga & Sudiarta, 2016). Pada umumnya manfaat suatu profitabilitas dapat dinilai dengan rute perbandingan yang berbeda dengan mengandalkan manfaat, sumber daya, atau arus kas untuk dikontraskan dan satu sama lain. Hubungan antara manfaat profitabilitas adalah semakin tinggi perolehan laba dibandingkan dengan yang lainnya, semakin tinggi efektivitas perusahaan. Ukuran perusahaan adalah transaksi normal untuk semua tahun selama beberapa waktu kemudian (Rudangga & Sudiarta, 2016). Ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan yaitu semakin menonjol ukuran perusahaan, maka

TINJAUAN PUSTAKA

Struktur modal menunjukkan atau membuat korelasi sejauh total dan relatif antara kewajiban dan modal itu sendiri. Dimensi ketahanan pada struktur modal akan sangat bergantung pada fluktuasi keuntungan keseluruhan perusahaan (Keown dkk 2008, dalam Romasari, 2013). Produktivitas adalah tujuan utama yang harus dicapai perusahaan untuk mendapatkan manfaat atau manfaat paling ekstrem. Sesuai (Hery, 2015; 192), Produktivitas adalah kapasitas dalam perusahaan untuk memperoleh manfaat sehubungan dengan transaksi, semua sumber daya dan memiliki modal. Perusahaan adalah asosiasi yang bekerja dengan tujuan memberikan manfaat paling ekstrem atau terbesar. Menurut Home dan Wachowicz dalam (Romasari, 2013).

Ukuran Perusahaan (size) adalah merupakan keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dilihat dari bagian kiri dari neraca. Ukuran perusahaan adalah jumlah keseluruhan dari kewajiban dan nilai perusahaan yang akan ditambahkan hingga setara dengan sumber daya perusahaan. Selain itu,

semakin tinggi perkembangan kinerja perusahaan, eksekusi yang tidak harus dilakukan oleh organisasi untuk melatih laba pendapatan.

Kebijakan adalah pilihan atau keputusan apakah manfaat yang diperoleh oleh perusahaan akan disebarluaskan kepada investor sebagai keuntungan atau akan disimpan sebagai pendapatan ditahan untuk pembiayaan ventura di masa depan. Dalam menyebarkan laba, perusahaan atau pihak manajemen eksekutif akan mempertimbangkan tingkat penyebaran antara angsuran kepada investor dan beberapa di antaranya digunakan untuk investasi kembali dalam perusahaan.

cenderung dinyatakan bahwa perusahaan yang memiliki banyak kelebihan dapat disebut perusahaan ekspansif (Gibson 1998, dalam Pertiwi 2014).

Kebijakan dividen adalah hasil dari keputusan yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun untuk dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan dialokasikan untuk menambah modal untuk berinvestasi di masa depan.

Pada saat laba harus berubah sesuai dengan persyaratan perusahaan dan kebutuhan investor. Pada titik ketika sebuah perusahaan menghadapi perkembangan, laba lebih tidak pasti atau semakin menyatukan latihan untuk mengumpulkan aset, namun ketika itu sekarang dalam kerangka waktu pengembangan (pendapatan yang diperoleh sangat besar), sedangkan kebutuhan persiapan atau kontributor aset tidak Sejang itu, keuntungan yang harus dibayarkan dapat diperluas. Dengan membayar laba dengan layak, perusahaan dapat membantu menarik investor untuk mencari keuntungan dan ini dapat membantu menjaga harga perusahaan.

Nilai perusahaan adalah objek investor menuju perusahaan yang diidentifikasi dengan biaya persediaan. Suatu perusahaan dikatakan memiliki penghargaan tinggi jika kinerja perusahaan juga hebat. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi adalah keinginan pemilik investor, mengingat fakta bahwa dengan penghargaan tinggi menunjukkan pertumbuhan investor dan perusahaan yang diperkenalkan oleh harga pasar penawaran yang merupakan kesan dari pilihan spekulasi, subsidi, dan sumber

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini disebut juga proposal penelitian, konsep penelitian, usul atau kategori merumuskan penjelasan pemikiran dari sisi subjek atau pun objek yang akan diteliti. Desain penelitian yang baik akan menentukan kualitas dan mutu serta keberhasilan, pencapaian dari suatu penelitian ilmiah. Peneliti pada umumnya membuat arahan atau petunjuk suatu penelitian ilmiah dengan menyusun dan menyelesaikan suatu desain penelitian (Sugiyono, 2014).

Operasi Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y). variabel independen Struktur Modal (X1), Profitabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (X3) dan Kebijakan Dividen (X4).

Populasi dan sampel

HASIL PENELITIAN

(V. Wiratna 2016:43) mencetuskan atau mengatakan bahwa statistik deskriptif adalah kumpulan, semua data yang menjelaskan sesuatu, tempat, benda. Statistik merupakan metode dan aturan untuk mengumpulkan, mengelola, menyajikan dan menganalisis serta

daya para eksekutif. Salah satu pendekatan untuk menentukan nilai suatu perusahaan adalah dengan memperoleh manfaat di masa depan dengan tingkat kapitalisasi tertentu (I, 2015; 289).

Berikutnya adalah ikhtisar konsekuensi para ilmuwan masa lalu yang dipimpin oleh para spesialis di tengah eksplorasi terkemuka. Penelitian yang dipimpin oleh (Rahayu & Asandimitra, 2014) dengan judul “Pengaruh ukuran perusahaan, *Leverrange*, profitabilitas, kebijakan dividend *cash holding* terhadap nilai perusahaan”.

Kriteria dalam menentukan pemeriksaan ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang bergerak di bidang otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama 5 (lima) tahun yaitu tahun 2013-2017.
2. Memperlihatkan informasi dan data lengkap yang digunakan untuk menganalisis aspek-aspek yang mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Perusahaan otomotif menyediakan informasi tentang Struktur Modal (DAR) dan Profitabilitas (ROA)
4. Perusahaan dagang menyediakan dan mengadakan informasi tentang DER, Ukuran perusahaan.
5. Laporan keuangan yang ada pembagian dividen pada periode 2013-2017.

menginterpretasikan data yang pada akhirnya akan digunakan dalam mengambil sebuah keputusan. Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan berbagai karakteristik.

Hasil seleksi sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2013-2017)	13 Perusahaan
Sempel memenuhi kriteria	10 Data
Data yang diolah dan uji statistik deskriptif	50 Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.74093345
Most Extreme Differences	Absolute	.225
	Positive	.225
	Negative	-.134
Test Statistic		.225
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel di atas, cenderung beralasan bahwa tingkatan dari uji sisa yang dilembagakan memiliki penyebaran informasi yang khas jika harga dihitung. $Z < Z$ tabel, maka dia tas signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05. Pada tabel diatas maka dapaat diambil keputusan bahwa data memiliki distribusi normal karena memilki tingkat signifikan $0,200 > 0,05$ oleh karena itu dapat dilakukan pengujian lebih lanjut.

Gejala multikolinieritas dapat dibedakan dengan tes yang dapat mengenali dan menguji apakah persamaan berbingkai memiliki efek samping multikolinisi. Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengenali indikasi multikolinieritas adalah dengan menggunakan atau melihat alat uji yang disebut ekspansi perbedaan (VIF)

Tabel tes t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.169	1.332		-.878	.385
Struktur Modal	.992	.823	.141	1.205	.234
Profitabilitas	.174	.022	.726	7.750	.000

Ukuran Perusahaan Kebijakan Dividen	.193	.197	.125	.978	.333
	-.006	.002	-.495	-3.441	.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data sekunder yang diolah oleh dengan SPSS 22.0

Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 7,750 > T_{tabel} (2,01410)$, yang berarti variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. kebijakan dividen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diperoleh nilai signifikansi sebesar $00,001 > 0,05$ dan nilai $T_{hitung} -3,441 < T_{tabel} (2,01410)$, yang berarti bahwa spekulasi dari informasi eksplorasi ini yang menyatakan bahwa variabel strategi laba secara signifikan mempengaruhi harga perusahaan yang diakui.

Tabel tes F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.615	4	12.404	20.750	.000 ^b
	Residual	26.900	45	.598		
	Total	76.515	49			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen , Profitabilitas , Struktur Modal , Ukuran Perusahaan

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 22.0

Variabel struktur modal, laba, ukuran perusahaan, dan strategi laba saling mempengaruhi secara signifikan harga diri perusahaan. Berdasarkan Tabel di atas, ini menunjukkan bahwa variabel jumlah terukur memiliki estimasi kritis $0,000$ di bawah $0,05$ dan disadari bahwa harga F yang ditentukan adalah $20,2750$. Jumlah tabel F adalah $nk-1: 50-4-1 = 45$, mengingat tabel F dengan angka 45 yang diperoleh oleh F tabel 2.58. Hasil uji

PEMBAHASAN

Pengaruh Stuktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Menguji struktur modal tergantung pada estimasi t dengan estimasi penting $0,992$. Penghargaan penting ini

bersama (uji f) mengetahui estimasi F memeriksa $20,2750 > F_{tabel} 2,58$ dengan sentralitas $0,000$. Estimasi sentralitas $0,000 < 0,005$. Jadi cenderung beralasan bahwa teori yang menyatakan bahwa struktur modal, produktivitas, ukuran organisasi dan pengaturan laba secara bersama-sama secara signifikan mempengaruhi harga perusahaan (H4 diakui).

menunjukkan bahwa $0,992 > 0,005$, menyiratkan bahwa H_0 diakui H_a ditolak. Pada titik itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada dampak kritis yang tidak lengkap antara faktor-faktor struktur modal pada harga perusahaan.

Pengaruh tidak signifikan ini menunjukkan bahwa struktur modal bukan fokus utama investor dalam mengambil keputusan investasi. Investor lebih fokus pada laba perusahaan yang di publikasikan. Perusahaan dengan DER yang lebih rendah juga memiliki resiko perusahaan rendah. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yaitu investor berasumsi bahwa perusahaan dengan tingkat utang

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Mengingat perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dampak antara manfaat (ROA) pada harga organisasi menunjukkan bahwa produktivitas (ROA) mempengaruhi estimasi organisasi. Semakin tinggi gainfulness (ROA), semakin tinggi estimasi organisasi, dan semakin rendah produktivitas, semakin rendah estimasi perusahaan. Dalam penyelidikan ini, keuntungan tinggi mencerminkan kapasitas perusahaan untuk menciptakan hasil luar biasa bagi investor. Semakin menonjol manfaat yang diperoleh, semakin menonjol kapasitas organisasi untuk membayar laba, dan ini memengaruhi peningkatan nilai

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil lanjutan dari penyelidikan ini menunjukkan bahwa tingkat organisasi tidak mempengaruhi estimasi organisasi, ini dengan alasan bahwa perusahaan tidak melihat rentang perusahaan sebagai penunjuk yang dapat berdampak pada estimasi perusahaan. Karena perluasan sumber daya absolut yang dimiliki oleh perusahaan tidak benar-benar siap untuk membangun estimasi organisasi menurut spesialis keuangan, ini menyebabkan

lebih besar dibandingkan dengan modal itu sendiri. Hal ini sesuai dengan penelitian (Rahayu & Asandimitra, 2014) mengatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berbeda dengan hasil penelitian (Dinda 2014), mengatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dapat diterima

perusahaan. ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya apabila ROA yang positif menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian. Perusahaan yang berhasil meningkatkan profitabilitas di setiap tahunnya maka para investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi. Investor mempercayai perusahaan yang mampu menghasilkan profit yang besar karena return yang diperoleh juga besar, sehingga membuat sinyal yang positif bagi investor dari perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Rudangga,2016, Adi Putra,2016)

perusahaan berskala besar yang tidak selalu siap untuk memajukan efisiensi dengan tujuan agar dimensi keuntungan perusahaan adalah rendah. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Rahayu et al.,2014), menunjukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh atas naik turunnya nilai perusahaan atau harga saham perusahaan modal dalam menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai perusahaan

Hasil dari uji ini menunjukkan bahwa strategi laba secara positif mempengaruhi harga diri perusahaan, dengan tujuan bahwa ketika biaya saham naik organisasi melaporkan kenaikan laba, dan nilai saham organisasi turun dan sebaliknya ketika organisasi menyatakan penurunan laba, spekulasi tidak tertarik tentang menempatkan sumber daya ke dalam stok. Karena

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Konsekuensi dari pengujian teori (H5) telah menunjukkan bahwa ada dampak Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Bisnis dan Kebijakan Dividen secara bersama-sama secara signifikan mempengaruhi Nilai Perusahaan. Struktur modal yang tidak lengkap tidak secara signifikan mempengaruhi harga

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017.
2. Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang

investor condong ke arah pembayaran saat ini, maka laba secara positif memengaruhi harga diri organisasi. Sekalipun memperbesar keuntungan, hal ini dianggap sebagai tanda bahwa keadaan moneter organisasi itu hebat, dan sebaliknya, jika laba turun, itu menandakan melemahnya uang yang terkait dengan kondisi organisasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan (Rahayu et al., 2014, Putra et al., 2016).

diri perusahaan. Manfaat memiliki hasil manfaat yang patut diperhatikan pada harga perusahaan. Ukuran perusahaan tidak mempengaruhi harga perusahaan. Strategi laba mempengaruhi harga diri perusahaan. Penelitian ini didukung oleh (Putra et al., 2016, Rahayu et al., 2014, Rudangga et al., 2016) secara simultan Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen pada perusahaan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor otomotif.

terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017.

4. Kebijakan dividen berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017

Saran

1. Objek penelitian ini sebaiknya dapat diperluas lagi dengan menambahkan sektor otomotif lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar penelitian tersebut dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
2. Peneliti yang akan datang sebaiknya menganalisis rasio yang berbeda dari penelitian ini agar dapat melihat hasil nilai perusahaan otomotif berdasarkan rasio lainnya.

3. Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diberikan yaitu bagi calon investor hendaknya dalam menginvestasikan modal dapat mempertimbangkan pada perusahaan dengan profitabilitas dan kebijakan dividen yang tinggi karena akan berpengaruh pada nilai perusahaan sehingga dapat berdampak pada keuntungan yang akan diterima investor.
4. Periode penelitian yang digunakan adalah lima (5) tahun yakni 2013 sampai dengan 2017, sebaiknya peneliti berikutnya mengambil periode penelitian yang lebih lama agar sampel penelitian tersebut lebih banyak. Hal ini disarankan agar hasil penelitian lebih baik dan akurat atau terpercaya dalam mempersentasikan kondisi laporan keuangan perusahaan yang ada di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Brigham, Eugene F dan Joel F Houtson. (2001). *No Title* (Ali dan Yu).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23* (Cetakan VI). Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- I, M. S. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. (S. M. I, Ed.) (Edisi 2). Jakarta: Mitra Wacana.
- Khusus, L. (2010). *KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA Republik Indonesia. Persaingan Usaha*.
- kusuma. (2012). *No Title. Analisis Pengeruh Profitabilitas Dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan*.
- Martono, N. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Edisi Rev). Jakarta: Penerbit PT Rajagrafindo.
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*.
<https://doi.org/10.1145/2505515.2507827>
- Priyatno, D. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Paddockaran*. Yogyakarta: Penerbit Mediakom.
- Priyatno, D. (2013). *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Mediakom.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, 5(8), ISSN: 2302-8912.
- Rahayu, F. D., & Asandimitra, N. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(April).
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4394–4422.
- Sitanggang, J. . D. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan LANjutan* (Edisi 2). Jakarta: Mitra Wacana.
- Sudana, i made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek* (Edisi kedua). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cetakan ke). Bandung: Penerbit

Alfabeta Bandung.
Sujarweni, V. W. dan P. E. (2012).
Statistika Untuk Penelitian.
Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.

Yulius, T. dan. (2017). *Manajemen
Keuangan Perusahaan Teori
Praktek*. Erlangga.